

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dilihat dari rasio perputaran modal kerja sebagai alat ukur efisiensi modal kerja, PT Garuda Indonesia memiliki tingkat efisiensi yang berfluktuatif pada tahun 2015-2017. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 terjadi penurunan rasio perputaran modal kerja dari 3.79 menjadi 3.32 kali. Pada tahun 2016 ke tahun 2017 terjadi peningkatan rasio perputaran modal kerja dari 3.79 menjadi 4.23 kali.
2. Secara keseluruhan kinerja keuangan PT Garuda Indonesia periode 2015-2017 dapat dikatakan kurang baik. Hasil analisis kinerja keuangan PT Garuda Indonesia diukur menggunakan metode Rasio Keuangan dan *Economic Value Added* (EVA) sebagai berikut:
 - 2.1 Ditinjau dari 4 alat ukur rasio likuiditas yang menunjukkan modal kerja bersih negatif dan rasio dibawah 1 dalam kurun waktu 3 tahun berturut-turut mengindikasikan bahwa perusahaan berada dalam keadaan yang kurang likuid.
 - 2.2 Ditinjau dari 7 alat ukur rasio aktivitas yang berfluktuatif dan cenderung menurun khususnya pada tahun 2016 mengindikasikan bahwa tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan cenderung menurun.
 - 2.3 Ditinjau dari 3 alat ukur rasio hutang yang menunjukkan penurunan rasio mampu bayar bunga selama 3 tahun berturut-turut mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar bunga menurun.
 - 2.4 Ditinjau dari 6 alat ukur rasio profitabilitas yang menunjukkan penurunan pada semua rasio selama 3 tahun berturut-turut mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam membukukan laba menurun.
 - 2.5 Ditinjau dari 2 alat ukur rasio pasar yang menunjukkan penurunan pada tahun 2017 baik dari rasio H/P maupun rasio H/NB, mengindikasikan bahwa tingkat kepercayaan investor pada perusahaan pada tahun 2017 menurun

2.6 Ditinjau dari metode EVA yang menunjukkan bahwa PT Garuda Indonesia hanya berhasil mencapai nilai tambah ekonomis pada tahun 2015 saja, sedangkan pada tahun 2016 hingga 2017 nilai EVA negatif. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan tidak mampu memberikan pengembalian sesuai ekspektasi investor pada tahun 2016 dan tahun 2017.

3. Dilihat dari rasio perputaran modal kerja dari tahun 2015 ke tahun 2016 yang menurun mengindikasikan bahwa efisiensi modal kerja menurun yang berdampak pada penurunan kinerja keuangan PT Garuda Indonesia terbukti dari penurunan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio hutang, rasio profitabilitas, rasio pasar, dan nilai EVA. Pada tahun 2016 ke tahun 2017 terjadi peningkatan rasio perputaran modal kerja yang berarti tingkat efisiensi modal kerja PT Garuda Indonesia meningkat, namun peningkatan tersebut tidak diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan perusahaan, terbukti dari terjadinya penurunan pada rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio hutang, rasio profitabilitas, rasio pasar, dan nilai EVA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efisiensi modal kerja tidak berdampak pada kinerja keuangan PT Garuda Indonesia.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - 1.1 Mempertimbangkan komposisi avtur dalam struktur biaya sebesar 40% karena komposisi sebesar itu sangat berpengaruh terhadap beban usaha dan laba bersih PT Garuda Indonesia terutama ketika harga minyak dunia meningkat
 - 1.2 Penting untuk melakukan penilaian secara berkala mengenai rute-rute yang menguntungkan dan mengkaji atau menutup rute-rute yang sekiranya kurang menguntungkan

2. Bagi Akademisi

Penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian lanjutan atau penelitian serupa. Penelitian ini hanya menggunakan metode deskriptif dalam menganalisa efisiensi modal kerja terhadap kinerja keuangan , sehingga saran untuk penelitian lanjutan bisa menggunakan metode kausal untuk menganalisis lebih dalam pengaruh hubungan efisiensi modal kerja terhadap kinerja keuangan PT Garuda Indonesia secara statistik.

3. Bagi Investor

Dilihat dari hasil analisis kinerja keuangan PT Garuda Indonesia periode 2015 hingga 2017, disarankan bagi calon investor untuk tidak berinvestasi pada perusahaan dalam jangka waktu dekat ini karena perusahaan belum menunjukkan kinerja yang stabil.

Daftar Pustaka

- Astuti, I. Y. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan. *JMK VOL.1*, 1-7.
- Aznedra. (2018). Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT Ho Wah Genting Indonesia). *Measurement, Vol.12*, 21-35.
- Badan Pusat Statistik. (2018, 10 16). *Jumlah Pulau di Indonesia*. Retrieved from databoks.katadata.co.id:
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/10/16/berapa-jumlah-pulau-di-indonesia>.Diakses pada tanggal 10 april 2019.
- Daeng, D. A. (2017, Oktober 30). *Turbulensi Keuangan Garuda Yang Tak Kunjung Reda*. Retrieved from tirto.id: <https://tirto.id/turbulensi-keuangan-garuda-yang-tak-kunjung-reda-czf8>.Diakses pada tanggal 10 september 2019.
- Desfitriana. (2015). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan CV Putra Buana Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Vol.6*.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajarriannoor, M. J. (2018). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Fauzia, M. (2018, November 1). *Peringkat Maskapai Penerbangan Indonesia Berdasarkan Keamanan*. Retrieved from Kompas.com:
<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/11/01/105134326/peringkat-maskapai-penerbangan-indonesia-berdasarkan-keamanan>.Diakses pada tanggal 2 maret 2019.
- Garuda Indonesia. (n.d.). *Destinasi Garuda Indonesia*. Retrieved from Garuda-Indonesia.com: <https://www.garuda-indonesia.com/id/id/destination/route-map/index-domestic.page?>.Diakses pada tanggal 2 maret 2019.

- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. England: Pearson.
- Gunawan, H. (2016, Januari 8). *Garuda Siap Angkut 40 Juta Penumpang*. Retrieved from [www.tribunnews.com: http://www.tribunnews.com/bisnis/2016/01/08/garuda-siap-angkut-40-juta-penumpang](http://www.tribunnews.com/bisnis/2016/01/08/garuda-siap-angkut-40-juta-penumpang)
- Hanafi, D. M. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hidayana, D. A. (2008). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Pindad (Persero)).
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kementrian Pendidikan dan Budaya. (n.d.). *Pengertian Maskapai Penerbangan*. Retrieved from [kbbi.kemdikbud.go.id: https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/maskapai%20penerbangan](https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/maskapai%20penerbangan). Diakses pada tanggal 10 april 2019.
- Marbun, S. A. (2017). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Consumer Goods Terbuka Di Bursa Efek Indonesia.
- Puspitasari, R. (2012). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Indocement Tunggul Prakasa, Tbk dan PT Semen Gresik (Persero), Tbk. 1-10.
- Putri, F., & Yulianhari, W. S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Setelah IPO Berdasarkan Metode EVA dan MVA. *e-Proceeding of Management Vol.4*, 476-480.
- Rianghepat, Y. I. (2013). Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Erlangga.

- Sarulina, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Biaya Operasional Dan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Perikanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: a-skill building approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Sugianto, D. (2018, Februari 26). *Ini yang Membuat Garuda Merugi Rp 2,88T di Tahun 2017*. Retrieved from Finance.detik.com: <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3887162/ini-yang-membuat-garuda-rugi-rp-288-t-di-2017>. Diakses pada tanggal 5 maret 2019.
- Sukirno. (2016, Februari 16). *Kinerja GLAA 2015: Efisiensi Jadi Kunci Laba Garuda Indonesia*. Retrieved from market.bisnis.com: <https://market.bisnis.com/read/20160216/192/519460/kinerja-giaa-2015-efisiensi-jadi-kunci-laba-garuda-indonesia>. Diakses pada tanggal 5 maret 2019.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen Keuangan I*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Susanto, A. (2018, March 16). *Produksi Meningkat, Penerbangan Nasional Siap Mendukung Perekonomian dan Pariwisata Nasional*. Retrieved from Direktorat Jenderal Perhubungan Udara: <http://hubud.dephub.go.id/?id/news/detail/3497>. Diakses pada tanggal 1 februari 2019.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- White, G. I., Sondhi, A. C., & Fried, D. (2003). *The Analysis and Use of Financial Statements*. USA: John Wiley & Sons.
- Widayanti, R., & Colline, F. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham LQ 45 Periode 2011-2015. 35-49.